

EDISI : JUMAT, 13 DESEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 DESEMBER 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Nov) : 0,14% (mom) & 3,00% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.042  0,12%
(Kurs JISDOR pada 12 Desember 2019)

STOCK MARKET 12 DESEMBER 2019

IHSG : **6.139,40 (-0,66%)**

Volume Transaksi : 13,400 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,123 Triliun

Foreign Buy : Rp 4,094 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,928 Triliun

BOND MARKET 12 DESEMBER 2019

Ind Bond Index : **272,4722**  **-0,26%**

Gov Bond Index : **267,2174**  **-0,28%**

Corp Bond Index : **297,8765**  **-0,10%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 12/12/2019 (%)	RABU 11/12/2019 (%)
4,43	FR0077	6,5954	6,5460
9,43	FR0078	7,2015	7,1193
14,27	FR0068	7,6782	7,5750
19,35	FR0079	7,7836	7,6975

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,12%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,23%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,59%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,74%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,22%
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,10%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,23%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,27%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,43%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,31%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,48%

Spotlight News

- Pemerintah akan mengintegrasikan pembangunan infrastruktur antarkawasan khusus sebagai salah satu strategi untuk merealisasikan pertumbuhan ekonomi sebesar 6%
- Reli harga minyak kelapa sawit berpotensi menekan permintaan. Apalagi, sejak pertengahan Juli harga crude palm oil (CPO) sudah membumbung 50% ditopang oleh sentimen biodiesel dari Indonesia dan Malaysia
- Sejumlah manajer investasi menargetkan pertumbuhan dana kelolaan (AUM) dobel digit pada 2020 seiring peluang kondisi pasar dan makroekonomi yang lebih stabil serta penerbitan sejumlah produk
- Sejumlah bank bersiap untuk menambah modal intinya pada tahun depan guna meningkatkan kapasitas bisnis dan daya saing di tengah kondisi industri yang semakin menantang
- Bangkok Bank mengakuisisi saham di PT Bank Permata Tbk senilai Rp37,4 triliun. Pascaakuisisi, Bank Permata Tbk akan fokus pada penyaluran pembiayaan ke segmen ritel, dan menambah pembiayaan UMKM

Economy

1. Pemertaaan Pembangunan Manusia Jadi Tantangan Serius

Ketimpangan pembangunan dan layanan dasar masyarakat membuat laju pertumbuhan nilai Indeks Pembangunan Manusia Indonesia tertahan. IPM tumbuh tetapi lambat. Meski demikian, pemerataan pembangunan sebagai syarat mendorong IPM banyak menghadapi tantangan. (Kompas)

2. Integrasi Kawasan Khusus Digenjot

Pemerintah akan mengintegrasikan pembangunan infrastruktur antarkawasan khusus sebagai salah satu strategi untuk merealisasikan pertumbuhan ekonomi sebesar 6%. (Bisnis Indonesia)

3. Isu Tenaga Kerja Belum Tuntas

Pemerintah akhirnya menyelesaikan substansi dari dua Rancangan Undang-undang Omnibus Law yakni Cipta Lapangan Kerja dan Perpajakan. Namun, isu ketenagakerjaan yang menjadi salah satu substansinya masih belum dibahas dengan tuntas. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Makau, Pusat Ekonomi Baru China

Makau akan dijadikan sebagai kawasan ekonomi alternatif di China menyusul tidak kondusifnya Hong Kong dalam beberapa bulan terakhir yang meningkatkan kekhawatiran investor. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penyedia Layanan Pinjam Meminjam Uang Bersaing Perluas Pasar

Sejumlah perusahaan tekfin menjadi sasaran penyertaan investasi modal ventura. Suntikan permodalan baru dipakai memperluas pangsa pasar serta memperkuat operasi di dalam maupun luar negeri. (Kompas)

2. Transaksi Kartu Kredit Melambat

Selepas tumbuh tinggi pada pertengahan tahun, kinerja transaksi kartu kredit per Oktober cenderung melambat. Kalangan perbankan pun berupaya untuk memperbaiki kinerja transaksi kartu kredit di sisa tahun ini melalui berbagai upaya promosi. (Bisnis Indonesia)

3. Hulu Tekstil Limbung

Impor produk hulu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) pada tahun ini menurun secara tahunan. Pasalnya, fokus impor pada 2019 menasar produk industri antara TPT yang membuat permintaan produk hulu di dalam negeri rendah. (Bisnis Indonesia)

4. Formula Tarif Jual Dikaji

Pemerintah akan mengubah formula harga pembelian listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) menjadi berdasarkan nilai investasi atau keekonomian proyek (feed in tariff) demi menjaring lebih banyak investasi di proyek sejenis. (Bisnis Indonesia)

5. Penyaluran Subsidi Pupuk Via Kartu Tani Diperluas

Implementasi penyaluran dana subsidi pupuk melalui Kartu Tani bakal diperluas pada 2020. Penerapan metode tersebut sejauh ini masih dilaksanakan sebagai uji coba di sejumlah provinsi. (Bisnis Indonesia)

6. Reli CPO Ancam Permintaan

Reli harga minyak kelapa sawit berpotensi menekan permintaan. Apalagi, sejak pertengahan Juli harga crude palm oil (CPO) sudah membumbung 50% ditopang oleh sentimen biodiesel dari Indonesia dan Malaysia. (Bisnis Indonesia)

7. Sejumlah Bank Bersiap Naik Kelas

Sejumlah bank bersiap untuk menambah modal intinya pada tahun depan guna meningkatkan kapasitas bisnis dan daya saing di tengah kondisi industri yang semakin menantang. (Bisnis Indonesia)

8. Peran Industri Kecil Dioptimalkan

Pabrikan elektronik diyakini mampu memanfaatkan celah pasar di Amerika Serikat yang tengah perang dagang dengan China. Terkait hal itu, pelaku industri kecil dan menengah didorong mampu mendukung industri besar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Fund Manager Pasang Target Optimistis

Sejumlah manajer investasi menargetkan pertumbuhan dana kelolaan atau asset under management (AUM) dobel digit pada 2020 seiring dengan peluang kondisi pasar dan makroekonomi yang lebih stabil serta penerbitan sejumlah produk investasi alternatif. (Bisnis Indonesia)

1. Bangkok Bank Akuisisi Bank Permata

Standard Chartered PLC dan PT Astra International Tbk menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat untuk menjual saham mereka masing-masing 44,56 persen di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank. Bangkok Bank berencana mempertahankan fokus bisnis PT Bank Permata Tbk. dalam penyaluran pembiayaan ke segmen ritel, dan menambah pembiayaan usaha kecil dan menengah dan korporasi pascaakuisisi senilai Rp37,4 triliun, rampung pada 2020. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. GJTL Bidik Penjualan Naik 10%

Emiten produsen ban, PT Gajah Tunggal Tbk. memproyeksikan bisnis penjualan ban akan lebih baik pada 2020. Perseroan membidik pertumbuhan penjualan hingga 10%. (Bisnis Indonesia)

3. TBLA Genjot Investasi Produk Hilir

Emiten perkebunan PT Tunas Baru Lampung Tbk. merencanakan belanja modal senilai 26 juta dolar Singapura atau Rp268,76 miliar pada tahun depan yang akan digunakan untuk melancarkan ekspansi produk hilir. (Bisnis Indonesia)

4. GIAA Restrukturisasi Bisnis

Garuda Indonesia Tbk (GIAA) fokus merestrukturisasi bisnisnya setelah skandal yang menimpa jajaran direksi. Sementara itu, perseroan mengaji penerbitan obligasi global pada Februari 2020. (Investor Daily)